

Pembuatan Gapura untuk Mendukung Kegiatan Pariwisata di Kampung Buah Dusun Lendang Penyongkok, Desa Tetebatu Selatan

Ahmad Jupri^{1*}, Fadhul Rahmansyah², Lalu Iqbal Aryadifta³, Riky⁴ Eka, Sunarwidi P⁵, Tapaul Rozi⁶, Pahmi Husain⁷ Wardatul Jannah⁸

¹Program Studi Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Mataram,

²Program Studi Ilmu Hukum, FH, Universitas Mataram,

³Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Mataram

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Mataram

⁵Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Mataram,

⁶Program Studi Ilmu Peternakan FATERNA Universitas Mataram

⁷Program Studi Biologi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

⁸Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik UNU Mataram

E-mail: juprizikril@gmail.com

WA: 087765105045

Article History:

Received : 29 Des 2022

Review : 2 Feb 2023

Revised : 30 April 2023

Accepted : 31 Mei 2023

Abstrak: Gapura dalam filosfi budaya nasional merupakan pintu gerbang utama atau batas masuk suatu wilayah yang menggambarkan identitas/karakteristik wilayah tersebut dan gapura juga bisa menjadi ikon estetika untuk wilayah tersebut. Desa tetebatu selatan tepatnya di Dusun Lendang Penyongkok yang merupakan satu bagian dari Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, yang merupakan salah satu dusun yang dikenal dengan sebutan Kampung Buah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi tentang keberadaan suatu desa serta memudahkan para pengunjung wisata mengenal obyek wisata yang dikunjungi. Metode pengabdian ini menggunakan metode partisipatif. Hasil pengabdian ini antara lain; 1) Pembuatan Gapura yang melibatkan masyarakat dusun Lendang Penyongkok berjalan dengan optimal 2) masyarakat berperan aktif dalam pembuatan gapura. Perancangan gapura yang tepat, sebagai ikon bagi masyarakat setempat yang memiliki potensi pariwisata dan potensi keunikan lain, membangun gapura yang lebih berkarakter, artistik, inovativ, dan representative sangatlah penting karena dapat menjadi magnet daerah tersebut agar lebih dikenal oleh masyarakat luas secara umum.

Kata Kunci: Dusun Lendang Penyongkok, Partisipatif, Gapura, Pariwisata

A. Pendahuluan

Desa Tetebatu Selatan merupakan salah satu desa yang berada di kawasan Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Desa Tetebatu Selatan berada di dekat dengan kawasan hutan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) yang memiliki beragam potensi seperti wisata alam, namun juga memiliki wisata adat-budaya (Pemerintah Desa Tetebatu Selatan, 2021). Potensi lain yang ada di desa Tetebatu selatan yaitu Air Terjun, Camping Ground dan Topografi persawahan. Sehingga masyarakat yang ada di desa Tetbatu Selatan sangat menekankan dan mendorong kegiatan pariwisata.

Potensi desa yang ada di Desa Tetebatu Selatan perlu dikembangkan dan dikelola dengan baik. Salah satu potensi yang paling banyak dilirik oleh para wisatawan adalah terdapat banyak mata air karena berada di bawah kaki gunung rinjani, mulai dari yang berskala kecil hingga besar (Jupri *et al.*, 2022). Kawasan pariwisata tersebut perlu didukung pula dengan penanda yang dapat memberikan representasi kekhasan yang unik dan memiliki nilai budaya setempat (Sari *et al.*, 2021; Sumadi *et al.*, 2021).

Pengembangan kegiatan pariwisata di Desa Tetebatu Selatan memerlukan sarana dan prasarana yang cukup agar para pengunjung mendapatkan pelayanan yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah melalui pembuatan Gapura. Pembuatan gapura dapat menambah daya tarik dan memperindah suasana dusun dan sebagai pembatas sekaligus penanda kawasan suatu dusun yang ada di suatu tempat sehingga para warga atau pengunjung baik dari dalam ataupun dari luar desa bisa mengetahuinya (Abdu *et al.*, 2022).

Gapura adalah suatu struktur yang merupakan pintu masuk atau gerbang ke suatu kawasan. Gapura dapat juga dimaknai sebagai suatu simbol budaya yang

memberikan keunikan dan kekhasan suatu tempat terutama yang ada di desa (Sumadi *et al.*, 2021). Gapura yang dibuat dapat menjadi penanda gerbang masuk bagi pengunjung yang memasuki wilayah tersebut.

Sarana yang diperlukan seperti gapura sangat diperlukan mengingat banyak potensi pariwisata dan potensi keunikan lokasi tersebut. Di samping itu, sebagai obyek branding desa yang memiliki daya tarik bagi para wisatawan dari berbagai daerah (Jupri *et al.*, 2022). Kegiatan ini tentu tidak lepas dari kerjasama dari seluruh warga dusun Lendang Pennyongkok. Tim bekerja sama dengan masyarakat setempat sehingga gapura yang dibuat sesuai dengan nilai budaya dan kekhasan dusun Lendang Pennyongkok. Pembangunan desa perlu mengedepankan kebutuhan masyarakat setempat agar tidak bertentangan dengan nilai dan kearifan lokal yang berkembang di desa tersebut (Yamin, 2021). Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi tentang keberadaan suatu desa serta memudahkan para pengunjung wisata mengenal obyek wisata yang dikunjungi. Dengan terealisasikannya kegiatan pengabdian ini, diharapkan bahwa desa ini memiliki pintu gerbang berupa gapura yang baik dan layak sehingga dapat meningkatkan kualitas dusun sebagai salah satu penunjang dalam pengembangan pariwisata yang ada di dusun Lendang Pennyongkok, Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur.

B. Metode

Waktu dan Tempat

Kegiatan pembuatan gapura di dusun Lendang Pennyongkok, Desa Tetebatu Selatan dilaksanakan dari tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan tanggal 23 Juli 2022 dengan melibatkan kepala kewilayahan Lendang Pennyongkok dan masyarakat Desa Tetebatu Selatan. Kegiatan ini dilakukan di perbatasan Dusun Otak Bangket dengan Dusun Lendang Pennyongkok.

Kegiatan

Adapun rangkaian proses yang dilakukan dalam pembuatan gapura Kampung Buah di Dusun Lendang Penyongkok Desa Tetebatu Selatan meliputi:

1. Tim pengabdian melakukan musyawarah dengan Kepala kewilayahan Lendang Penyongkok dan Masyarakat khususnya para pemuda Lendang Penyongkok untuk mengetahui lokasi tempat pemasangan dan desain gapura.
2. Melakukan survey tempat pemasangan lalu pencarian dan pemotongan pohon bambu yang tumbuh di Desa Tetebatu Selatan yang nanti menjadi bahan dasar dalam pembuatan gapura.
3. Melaksanakan Pembuatan Gapura dengan dibantu oleh masyarakat Desa Tetebatu Selatan secara gotong royong.
4. Melakukan Pemasangan Gapura ditempat titik yang sudah disekepakati dan dibantu oleh Masyarakat Desa Tetebatu Selatan

C. Hasil

Kegiatan pembuatan gapura berlangsung selama 9 hari mulai dari tanggal 14 Juli 2022 – 23 Juli 2022. Pada tanggal 25 Juni 2022 tim pengabdian berkunjung ke salah satu rumah pemuda di Dusun Lendang Penyongkok untuk bermusyawarah terkait dengan rencana pembuatan gapura di Dusun Lendang Penyongkok



Gambar 1. Musyawarah Bersama Warga Dusun Lendang Penyongkok

Pemuda-pemuda Lendang Penyongkok menyambut dengan antusias serta turut memberikan masukan terkait rencana pembuatan gapura tersebut. Kegiatan selanjutnya pada tanggal 14 Juli 2022 kami mulai melakukan survei lokasi pemasangan gapura yang berada di perbatasan Dusun Otak Bangket dengan Dusun Lendang Penyongkok (Gambar 2). Lokasi pemasangan gapura tersebut terletak di areal persawahan warga dan cukup jauh dengan pemukiman warga setempat.



Gambar 2. Survei Tempat Pemasangan Gapura

Kegiatan selanjutnya yaitu pencarian bahan-bahan gapura dari bambu yang terdapat di sekitar dusun Lendang Penyongkok pada tanggal 15 Juli 2022. Aktivitas ini ditemani oleh warga sebagai bahan pembuatan gapura. Bambu yang digunakan yaitu bambu yang berukuran besar yang dapat digunakan untuk pembuatan gapura (Gambar 3).

Pencarian berbagai keperluan bahan untuk membuat gapura mampu menyatukan masyarakat dan pemuda untuk sama-sama bergotong royong. Sikap saling kompak dan saling membantu masih tertanam pada diri masing-masing individu yang harus dijaga dan dirawat.



Gambar 3. Pengambilan Bambu Yang Tumbuh Subur Di Alam Desa Tetebatu Selatan

Pembuatan gapura dilaksanakan pada 17 Juli 2022 bersama warga memulai pembuatan gapura. Kegiatan pembuatan gapura ini dikerjakan sesuai dengan desain yang telah ditentukan dari hasil musyawarah bersama warga. Pembuatan gapura ini selesai pada tanggal 22 Juli 2022.



Gambar 4 Proses Pembuatan Gapura

Kegiatan yang terakhir yaitu pemasangan gapura di lokasi yang telah ditentukan. Pemasangan gapura tersebut kami laksanakan pada tanggal 23 Juli 2022 dibantu oleh warga sekitar secara gotong royong.



Gambar 5. Proses Pemasangan Gapura di Jalan Perbatasan antara Dusun Lendang Penyongkok dengan Dusun Otak Bangket



Gambar 6 Foto Bersama dengan Gapura yang Sudah Terpasang Kokoh

Diskusi

Pembuatan Gapura ini mengandalkan bahan-bahan dari alam seperti bambu agar terkesan ramah lingkungan. Bambu untuk membuat gapura ini diambil di sekitar dusun. Dalam pembangunannya dilakukan secara gotong royong bersama warga di Desa Tetebatu Selatan. Kegiatan gotong royong ini dapat meningkatkan rasa kepedulian antar sesama dan membuat pekerjaan menjadi lebih ringan. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam upaya pengembangan

pariwisata yang ada di desa. Karena dalam setiap pengambilan keputusan masyarakat harus ikut berperan dan merasakan dampak atas keputusan yang ditetapkan (Kriska *et al.*, 2019).

Pemberdayaan masyarakat di Kampung Buah Dusun Penyongkok melalui kegiatan pembuatan gapura merupakan salah satu bentuk perubahan pola pikir masyarakat dalam konteks pengembangan pariwisata dengan memasukkan nilai kesenian. Sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam pengelolaan dan kegiatan Desa Wisata. Dengan demikian kepekaan masyarakat terhadap apa yang ada di lingkungannya lebih kuat. Perubahan Pola kinerja memberi dampak perubahan dalam menjalankan program, perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi kinerja, dan pola tata hubungan kinerja dalam kelompok dalam masyarakat secara gotong royong dan profesional. Perubahan cara pandang dengan memasukkan nilai kesenian dalam kegiatan pariwisata mampu merubah masyarakat menjadi lebih terbuka, kreatif, dan inovatif dalam berkarya melalui kegiatan gotong royong untuk membuat program pariwisata. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah dari setiap yang di usahakan dan usaha dilakukan lebih efektif sesuai permintaan pasar dalam sector pariwisata. Sistem nilai yang tetap terjaga adalah tolong menolong, kebersamaan, tanggung jawab dan gotong royong. Kebersamaan dan gotong royong merupakan budaya yang masih dipertahankan (Destiningrum *et al.*, 2018).

Kegiatan pembuatan gapura memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dimana masyarakat yang berpartisipasi memiliki ilmu pengetahuan dan informasi yang relevan mengenai pengembangan desa wisata (Saputra, 2019). Terlebih keikutsertaan para pemuda yang akan meneruskan nilai-nilai positif yang berkembang di tengah masyarakat (Abidin *et al.*, 2021). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata terdiri dari atas dua maksud, yaitu dalam

mekanisme pengambilan keputusan dari partisipasi dalam menerima keuntungan. dari pengelolaan desa wisata (Rahman & Idajati, 2017).

Bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengembangan program Desa Wisata di dusun kampung buah dusun penyongkok ini dapat menjadi contoh yang positif bagi dusun atau desa yang sedang mengembangkan program desa wisata (Jupri *et al.*, 2022). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini terwujud dalam keikutsertaan secara langsung dalam kegiatan gotong royong. Gotong royong yang dilakukan ini dalam rangka pemenuhan dan penyempurnaan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat memberikan nilai tambah dalam pengembangan program desa wisata (kriska *et al.*, 2019).

D. Kesimpulan

Pembuatan gapura di Dusun Lendang Penyongkok Desa Tetebatu Selatan merupakan bentuk penanda untuk Dusun Lendang Penyongkok sebagai Kampung Buah agar mudah dikenal oleh para pengunjung karena dusun tersebut termasuk salah satu daerah pariwisata yang terletak di Desa Tetebatu Selatan kecamatan sikur kabupaten Lombok Timur. Pembuatan gapura ini menggunakan bahan-bahan yang disediakan oleh alam yang ada di Desa Tetebatu Selatan.

Pembuatan gapura tersebut dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata secara bertahap. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan yang positif dari berbagai pihak yang ada di Dusun Penyongkok Desa Tetebatu Selatan.

Daftar Referensi

- Abdu, M., Hajia, M. C., Farji, L., & Amsyal, A. (2022). Perencanaan Pembangunan Gapura Tempat Wisata di Desa Lamaningara Kec.

- Siompu Barat Kab. Buton Selatan. *MANGENTE: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), 182-186.
- Abidin, L. A. M., Yaqutunnafis, L., Muslim, B., Al Idrus, A., Ilhamdi, L., & Husain, P. (2021). Revitalisasi Moral Generasi Muda dan Penekanan Angka Pernikahan Dini Melalui Sosialisasi Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Budaya di Desa Bagik Payung Timur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4).
- Destiningrum, D., Senjawati, N. D., & Murdiyanto, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Wisata Kadisobo II, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman). In *Seminar Nasional Inovasi Produk Pangan Lokal Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Universitas Mercu Buana Yogyakarta* (pp. 42-48).
- Kriska, M., Andiani, R., & Simbolon, T. G. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Community Based Tourism Di Desa Wisata Puton Watu Ngelak Kabupaten Bantul. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-SEP)*, 12(1), 11-18.
- Jupri, A., Soleha, E. M., Aryadifta, L. I., Asyiqin, N. A., Rozi, T., Jannah, W., & Husain, P. (2022). Program TBS Cerdas Untuk Meningkatkan Kesadaran Anak-anak Akan Pentingnya Menjaga Mata Air dan Lingkungan Sekitar di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 158-162.
- Jupri, A., Fayyadh, M., Ramadhani, G. E., Rozi, T., Jannah, W., & Husain, P. (2022). Penghijauan Untuk Menjaga Kualitas Air Dan Meningkatkan Kadar Oksigen Di Desa Peneda Gandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 135-140.
- Jupri, A., Soleha, E. M., Aryadifta, L. I., Asyiqin, N. A., Rozi, T., Jannah, W., & Husain, P. (2022). Program TBS Cerdas Untuk Meningkatkan Kesadaran Anak-anak Akan Pentingnya Menjaga Mata Air dan Lingkungan Sekitar di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 158-162.
- Jupri, A., Khofifah, B. U., Laili, J., Soleha, E. M., Rozi, T., & Husain, P. (2022). Perancangan Branding Desa Melalui Media Visual di Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 285-289.
- Kriska, M., Andiani, R., & Simbolon, T. G. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Community Based Tourism Di Desa Wisata Puton Watu Ngelak Kabupaten Bantul. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-SEP)*, 12(1), 11-18.
- Pemerintah Desa Tetebatu Selatan. (2021). *PROFIL DESA UPDATE TAHUN 2021*.
- Rahman, C. N. A., & Idajati, H. (2017). Karakteristik Kawasan Wisata di Desa Ngunut Kabupaten Bojonegoro dengan Konsep Community Based Tourism. *Jurnal Teknik ITS*, 6(1), 71-74.
- Sumadi, T., & Casmana, A. R. (2021). Pembuatan Gapura Bhinneka Tunggal Ika Di Kampung Adat Banceuy, Subang, Jawa Barat. *SATWIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48-54.
- Saputra, E. (2019). Bentuk Partisipasi

-
- Masyarakat Dalam
Mengembangkan Kampung Wisata
Kungkuk. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik*, 8(4), 316-324.
- Sari, S. R., Iswanto, D., Darmawan, E., &
Sukawi, S. (2019). Konsep desain
gapura Desa Asemdayong. *Jurnal
Pasopati: Pengabdian Masyarakat
dan Inovasi Pengembangan
Teknologi*, 1(2).
- Yamin, A. (2021). Penggunaan Dana Desa
Yang Partisipatif Berbasis Kearifan
Lokal. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan
Pendidikan)*, 5(2).